

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang Jalan Belinyu Boom Baru No.1, 23 Ilir, Bukit Kecil, Lawang Kidul, Ilir Timur II 30115 Kota Palembang yang ditujukan kepada karyawannya dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan karir, etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.

B. *Desain* Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang disebutkan sebelumnya, maka *desain* tulisan ini termasuk pada jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung oleh responden pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer. Data primer, yaitu data yang dihasilkan dari subyek penelitian langsung dengan

menggunakan data pengambilan langsung pada subyek dari sumber informasi yang dicari¹.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu data dengan menggunakan analisis statistik dan disimpulkan dengan angka-angka.² Jadi, data tersebut dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang diolah, guna menganalisis pengembangan karir, etos kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang sebanyak 90 orang. Adapun rinciannya sebagaimana terlampir.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Soaial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Gorup, 2015), Hlm. 129

² *Ibid.*, Hlm. 126

³ Suryani dan Hendryadi, *metode riset kuantittif teori dan aplikasi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 190

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan Sampel Jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila populasi kecil atau kurang dari 100 orang. Adapun menurut Sugiyono, ukuran sampel yang layak dalam penelitian kurang dari 100, maka sebaiknya peneliti mengambil semua populasi yang akan dijadikan sampel.⁴ Sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah 90 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan penyebaran kuesioner (angket). Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan salah satu karyawan pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Palembang serta membagikan beberapa pernyataan berupa kuesioner oleh responden.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010, cetakan ke-17), hlm. 74

⁵ Bungin, *Op.Cit.*, 130

Skala pengukuran jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap dalam penelitian. Skala *Likert* diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral, sampai ke yang positif.

Tabel 3.1
Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Variabel-variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu

⁶ Sarwono Jonathan dan Tutty Marthadireja, *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: Andi, 2008) hlm. 38

pengembangan karir (X_1), etos kerja (X_2), dan motivasi kerja (X_3).

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel akan memberikan atau menentukan arah peneliti untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahu bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pengembangan Karir (X_1) adalah peningkatan pribadi yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai apa yang diinginkan.
2. Etos kerja (X_2) adalah proses seorang karyawan untuk mendapatkan hasil kerja yang baik dari karyawan itu sendiri.
3. Motivasi Kerja (X_3) adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat dalam bekerja.
4. Kinerja Karyawan (Y) adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dilakukan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala
1.	Kinerja Karyawan (Y)	1) Kuantitas Kerja 2) Kualitas kerja 3) Ketepatan waktu	Skala Likert
2.	Pengembangan Karir (X ₁)	1) Prestasi Kerja 2) Kesetiaan Pada Organisasi 3) Kesempatan Untuk Bertumbuh	Skala Likert
3.	Etos Kerja (X ₂)	1) Kerja Keras 2) Disiplin 3) Tanggung Jawab 4) Rajin dan Tekun	Skala Likert
4.	Motivasi Kerja (X ₃)	1) Dorongan Mencapai Tujuan 2) Semangat Kerja 3) Inisiatif dan Kreatifitas 4) Rasa Tanggung Jawab	Skala Likert

Dikumpulkan dari berbagai sumber 2020

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisis data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi liner berganda. Perangkat lunak yang digunakan adalah *Software* SPSS 21 yaitu dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengelolaan data. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini ada beberapa teknik analisis data yaitu :

I. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS 21 (*Statistical Package For Social Sciences*). Langkah yang harus dilalui dalam metode ini adalah :

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat kelayakan dari setiap pernyataan dalam kuesioner telah valid atau tidak. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan yang ada pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur melalui kuesioner tersebut. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan variabel yang diteliti secara tepat.

Adapun kriteria Validitas yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melakukan pengujian reliabilitas terhadap pernyataan dari setiap variabel Pengembangan Karir (X_1), Etos Kerja (X_2), Motivasi Kerja (X_3). Kinerja Karyawan (Y), peneliti menggunakan Metode *Alpha Cronbach's*. Metode *Alpha Cronbach's* digunakan sebagai alat pengumpulan data dikarenakan instrumen tersebut baik. Instrumen dapat mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji diterima atau tidaknya data hasil penelitian tersebut.⁷ Uji asumsi klasik ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu digunakan untuk menguji apakah dalam regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.⁸

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data,

⁷ Rukajat Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2018), hlm.15-16

⁸ *Ibid.*, hlm.16

maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji *statistic kolmogorof-smirnov* (K-S). untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data. Menurut Hadi⁹, sebagaimana dikutip dalam Ghozali, yang menyatakan bahwa data dikatakan berdistribusi normal jika nilai

signifikan $> 0,05$, sebalikanya jika nilai signifikkannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

Hipotesis yang dikemukakan:

Ho = data residual berdistribusi normal (*Asymp.sig* $> 0,05$)

Ha = data residual tidak berdistribusi normal (*Asymp.sig* $< 0,05$)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu bertujuan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah benar atau belum.¹⁰ Ada beberapa metode yang dilakukan untuk melakukan pengujian linieritas menggunakan metode *Langarange Multiplier* yang merupakan uji alternatif dari ramsey test. Langkah-langkah pengujiannya adalah:

a. Meregresikan persamaan awal

$$Y = b_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + e_i$$

⁹ Ghozali, 2008. *Model Persamaan Structural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos Ver.5.0*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm 113

¹⁰ *Ibid.*, hlm.18

- b. Jika dianggap persamaan awal tersebut yang besar spesifikasinya, maka nilai residualnya harus dihubungkan dengan nilai kuadrat variabel bebas.
- c. Dapatkan nilai R^2 untung menghitung X^2_{hitung}

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.¹¹ Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.

Dikatakan terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$). Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka gejala multikolinieritas yang tinggi.¹² Dan sebaliknya apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari

¹¹*Ibid.*, hlm.17

¹² Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011) hlm. 79.

residual suatu ke pengamatan ke pengamatan lain maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.¹³ Dasar analisis *scatterplot* adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak membentuk pola atau jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, berarti terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda yaitu regresi dimana variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$).¹⁴ Adapun rumus dari regresi linier berganda adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan (Variabel terikat)

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi untuk X1

b2 = Koefisien regresi untuk X2

bn = Koefisien regresi untuk Xn

¹³ *Ibid.*, hlm.16

¹⁴ Sulyantoro, *Ekonometrika Terapan Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 53-54

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

X_n = Variabel bebas ke n

E = Nilai residu

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara terhadap pernyataan dalam penelitian. Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi, diantaranya: uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (Parsial)

Uji t yaitu digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial atau per variabel terhadap variabel terikat. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya atau tidak. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha > 0,05$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti

secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha < 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F yaitu digunakan untuk menguji secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel dependen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 3) H_0 akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel dependen (X) secara simultan tidak

memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.

Nilai koefisien determinasi interval 0 – 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik-turunnya) Y bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka cocok pula regresi untuk meramalkan.¹⁵

¹⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 125